

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ransum komersil terhadap pertumbuhan ayam hias jenis ayam kate fase starter menunjukkan untuk konsumsi ransum angka tertinggi sebesar 11.23 pada minggu keempat dan angka terendah sebesar 3.71 pada minggu pertama, sedangkan bobot badan ayam kate yang meningkat tiap minggunya dari minggu I, II, III dan IV tertinggi adalah pada minggu keempat dengan rata-rata nilai 92 gr/ekor dan rata-rata bobot badan ayam kate terendah adalah minggu pertama dengan rata-rata nilai 14,33 gr/ekor, dan rata-rata keseluruhan bobot badan ayam kate yang memiliki nilai signifikan berbeda di tiap-tiap jenis warna ayam yang berbeda, dimana rata-rata keseluruhan tertinggi adalah pada perlakuan F dengan nilai 64 gr/ekor dan ayam kate terendah adalah pada perlakuan D dengan rata-rata keseluruhan nilai 41,25 gr/ekor.

#### **5.2 Saran**

Perlu adanya penelitian kembali mengenai pengaruh ransum komersil terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan sampai umur produksi terhadap ayam hias jenis ayam kate dikarenakan untuk konsumsi ransum dan penambahan bobot badan menunjukkan bahwa semakin lama pemberian ransum semakin meningkat angka konsumsi ransum dan penambahan bobot badan dari minggu pertama sampai minggu keempat

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2005. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Cet. Ke-1. Universitas Indonesia, Jakarta
- Anggorodi, R, 1985. Manajemen Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. PT Gramedia. Jakarta.
- Church, D. C. 1979. Livestock Feed and Feeding. Durhan and Cowney, Inc. <http://www.Google.co.id>. Diakses tanggal 7 Juli 2018
- Fadilah et al., 2007 Haryoto, 1999. Beternak Ayam Kate Emas. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, hal. 12.
- Hendrizar M 2011. Performans Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan Kepadatan Kandang Yang Berbeda. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau Pekanbaru
- Iskandar, S. 1998. Tata Laksana Pemeliharaan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor. 38
- Iskandar, S., J. Elizabeth, D. Zainuddin., H. Resnawati, W. Broto dan Sumanto. 1991. Teknologi Tepat Guna Ayam Buras. Balai Penelitian Peternakan, Ciawi, Bogor.
- Jatmiko. 2001. Meningkatkan Produktifitas Kate. PT Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Lacy, M. dan Vest, L.R. 2000. Improving Feed Conversion In Broiler : A Guide For Growers. <http://www.ces.uga.edu/pubed/c:793-W.html>. [6 Maret 2018].
- Melani (2010). Karakteristik Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung Dan Ayam Leher Gundul Di Kabupaten Subang Jawa Barat. *Skripsi*. Hal 6. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Institut Pertanian. Bogor
- Menurut Sarwono. 1995. Nutrisi Ayam Kate, Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- National Research Council. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. 9th ed. National Academy Press, Washington D C. 12:21-22.
- Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua.
- Qurniawan, A. 2016. Kualitas Daging dan Performa Ayam Broiler di Kandang Terbuka Pada Ketinggian Tempat Pemeliharaan Yang Berbeda di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. (Tesis).
- Rahayu, dan Kawan-kawan. 2002. Beternak Ayam Kate. Kanisius, Yogyakarta.

- Rasyaf, 2004, Beternak Ayam Pedaging Penerbit P.T Swadaya Jakarta.
- Rose, S P, 1997. Prinsiples of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural Collag.London
- Rose. 2001. Beternak Ayam Kate. Kanisius, Yogyakarta.
- Siegel dan Dunnington 1990. Kemajuanp Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Cet. Ke-1. Universitas Indonesia, Jakarta
- Siska. 2015. Budidaya Ayam Kontes Serama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sugiyono. 2004. Statistik Untuk Penelitian, Alfabeta : Bandung
- Tillman. A. D., H. Hartadi, S., Reksohadiprojo, S., Prawirokusumo, S., Lepdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Fakultas Peternakan. UGM-Press. Yogyakarta
- Usman. 2009. Petumbuhan Ayam Buras Periode Grower Melalui Pemberian Tepung Biji Buah Merah (Pandanus Conoideus LAMK) Sebagai Pakan Alternatif. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua.
- Uzer, F., N. Iriyanti dan Roesdiyanto. 2013. Penggunaan Pakan Fungsional Dalam Bransum Terhadap Konsumsi Pakan dan Pertambahan Bobot Badan Ayam Broiler.
- Wahju, J. 1992. Ilmu Nutrien Unggas. Cetakan III. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.
- Wahyu, J. 1992, Ilmu Nutrisi Unggas. Penerbit Gadjah Mada university Press Yogyakarta.
- Wiradisastra, M.D.H. 1986. Eektivitas Keseimbangan Energi dan Asam Amino dan Efisiensi Absorpsi dalam Menentukan Persyaratan Kecepatan Tumbuh Ayam Broiler. Disertasi, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zahra, T. 1996. Pengaruh Tinggak Penggunaan Protein dan Kepadatan Kandang Terhadap Performans Ayam Ras Petelur pada Fase Produksi. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.